

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bisa diartikan sebagai sudut pandang peneliti terhadap objek penelitian dan bagaimana arah penelitian itu ditentukan berdasarkan hal yang diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.

Menurut Subagiyo, penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian natural atau penelitian alamiah, yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan pada prosese dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto, yaitu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis,

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234

mendesripsikan, dan mengumpulkan data dari para informan mengenai tentang strategi pemasaran yang ada di Nibra's House Nganjuk.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian berlangsung agar mendapatkan data-data yang benar sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Pemilhan lokasi merupakan hal yang sangat penting, karena dalam penelitian lokasi ini harus didasari dengan suatu pertimbangan agar rencana dalam penelitian bisa berjalan dengan lancar.

Dalam penelitia menetapkan lokasi penelitian di Nibra's House Nganjuk. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan peneliti untuk mengkaji strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan terhadap usaha tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah untk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti hadir untk menggali secara mendalam informasi mengenai apa saja strategi yang terdapat pada Nibra's House Nganjuk tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana penliti mencoba mengamati terkait tentang strategi pemasaran dengan melakukan wawancara dan observasi.

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sumber sekunder, sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer ini biasa disebut dengan data langsung.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan mengadakan wawancara dengan pemilik serta beberapa karyawan pada Nibra's House tersebut.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>5</sup> Data sekunder diperoleh dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu seberapa pentingnya strategi pemasaran dapat meningkatkan penjualan.

---

<sup>3</sup> J Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 157

<sup>4</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 72

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 74

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:<sup>6</sup>

### 1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.

### 2. Observasi

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan langsung atau sebagai metode pengumpulan data. Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224-240.

keperluan tersebut.<sup>7</sup> Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di Nibra's House Nganjuk. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas pemasaran di Nibra's House Nganjuk.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut<sup>8</sup>. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen, sehingga menjadi pendukung dan pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, ketika peneliti memasuki lapangan dan setelah selesai dari lapangan.

### 1. Analisis data sebelum di lapangan

---

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 01

<sup>8</sup> J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm

Analisis data sekunder yang didapatkan sebelum di lapangan bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian bersifat sementara atau temporer dan bisa berubah sesuai dengan perubahan kondisi di lapangan atau perolehan data yang sebenarnya.<sup>9</sup>

## 2. Analisis data di lapangan

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:<sup>10</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles Huberman menyatakan bahwa yang paling

---

<sup>9</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 190-193

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 191-193

sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan teori,

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian memperoleh keabsahan data maka penelitian menggunakan teknik antara lain:

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pemilik atau Owner Nibra's House Nganjuk. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap temuan data itu.<sup>11</sup>

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi nyata yang ada dalam konteks saat mengumpulkan data dari kejadian dan hubungan dari beberapa pandangan. Triangulasi dalam penelitian ada tiga yaitu:

- a. Triangulasi Data, merupakan cara membandingkan data dari hasil pengamatan dengan wawancara, dari hasil wawancara dengan dokumentasi, dan dari hasil pengamatan dengan dokumentasi.
- b. Triangulasi Metode, merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mencari data dari fenomena yang diperoleh menggunakan metode yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil menggunakan metode yang berbeda dengan membandingkan dan menyimpulkan hingga memperoleh data yang dapat dipercaya.
- c. Triangulasi Sumber, merupakan peneliti membandingkan kebenaran berdasarkan data yang diperoleh dari dimensi waktu ataupun sumber lainnya.

Jadi peneliti menggunakan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data dari perbandingan antara kebenaran fenomena yang diperoleh dengan sumber data yang lain. Sehingga peneliti lebih puas

---

<sup>11</sup> Moleong lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330

dan mantap tidak hanya dari satu cara pandang saja, dan peneliti dapat menerima kebenarannya.

#### **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut antara lain:

##### **1. Tahapan Persiapan atau sebelum di lapangan**

Dalam tahapan ini mulai mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan strategi pemasaran produk baju gamis pada Ummy Collection Nganjuk dalam meningkatkan penjualan konsumen. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

##### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **3. Tahapan Analisis Data**

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

#### 4. Tahapan Pembuatan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.